

BAB 6

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan positif antara perfeksionisme dengan prokrastinasi akademik pada mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi. Semakin tinggi tingkat perfeksionisme maka semakin tinggi prokrastinasi akademik pada mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi, begitu juga sebaliknya. Dengan demikian hipotesis pada penelitian ini diterima. Hasil penelitian menyebutkan bahwa perfeksionisme memberikan sumbangan efektif sebesar 63,6%

6.2 Saran

1. Bagi mahasiswa yang Sedang Mengerjakan Skripsi

Berdasarkan hasil penelitian ini, diharapkan mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi untuk menggunakan waktu sebaik mungkin dan menyelesaikan tugas akademiknya serta membangun komitmen untuk mengatasi masalah-masalah dalam proses pengerjaan skripsi sehingga dapat segera menuntaskan program studi mereka di perguruan tinggi.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya yang tertarik dengan penelitian seerupa, disarankan agar dapat meneliti lebih lanjut penelitian ini dengan mengembangkan variabel-variabel lain yang dapat digunakan, sehingga terungkap faktor-faktor yang memengaruhi prokrastinasi akademik dalam menyelesaikan skripsi seperti membangun pendampingan dari pihak dosen pembimbing kepada mahasiswa, relasi mahasiswa dengan mahasiswa, inteligensi, bakat,

kematangan, latar belakang kebudayaan, kurikulum, keadaan kampus, dan teman bergaul. Juga harap diperhatikan faktor yang lebih luas lagi, yaitu apa saja yang menyebabkan mahasiswa terlambat dalam menyelesaikan program studinya.

